BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan dan hasil Penelitian yang ingin dicapai, setiap Peneliti membutuhkan sebuah metode yang tepat guna. Oleh karena itu, dalam sebuah kegiatan Penelitian, penyesuaian dan pemilihan metode merupakan hal yang mutlak. Dalam hal ini, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah Penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pengambilan simpulan. Sementara itu, "fungsi dari metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien" (Sutedi, 2009:53)

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian eksperimental. "Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media Penelitian dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam Penelitian yang sebenarnya." (Sutedi, 2009:64).

Selanjutnya, rancangan Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Penelitian eksperimen murni, yaitu Penelitian yang menyertakan dua kelas yang kemudian dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas ekperimen, Penelitian dilakukan dengan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*, sedangkan dalam kelas kontrol, Penelitian dilakukan tanpa menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* . Hal ini dilakukan agar pada akhirnya penulis dapat menyimpulkan efektivitas penggunaan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran *choukai.*

3.2 Desain Penelitian

Pada Penelitian ini, Peneliti menggunakan desain Penelitian *Randomized Control Group Pre-test- Post-test* yaitu "suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding (kelas kontrol)" (Arikunto, 2006:86). Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sampel Penelitian menjadi kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan dengan penerapan strategi *Active Learning* model *Active Knowedge Sharing* (T1) dan kelas kontrol yang tidak memperoleh perlakuan khusus (T2).

Kedua kelas itu diberi *pre-test* (X1 dan Y1) dan *post-test* (X2 dan Y2) dengan menggunakan instrumen yang sama. Desain Penelitian ini bisa digambarkan dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3.1

Randomized Control Group Pre-test Post-test Design

Kelas	*Pre-test*	*Treatment*	*Post-test*
Eksperimen	X1	T1	Y1
Kontrol	X2	T2	Y2

Keterangan:

X1 = hasil *pre-test* kelas eksperimen

X2 = hasil *pre-test* kelas kontrol

T1 =

T2 = penerapan metode *drill*/ latihan di kelas kontrol

Y1 = hasil *post-test* kelas eksperimen

Y2 = hasil *post-test* kelas control

1.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

3.2.1 Populasi dan Sampel

"Populasi merupakan manusia yang dijadikan sebagai sumber data, kemudian sebagian dari populasi tersebut dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan sumber Penelitian. Sumber Penelitian itulah yang disebut dengan sampel" (Sutedi, 2009:179). Populasi dan Penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2011/2012. Sebelum menentukan sampel yang tepat untuk Penelitian yang akan dilakukan, pemilihan sampel yang akan diteliti merupakan hal yang tidak

boleh dilewatkan oleh para Peneliti. “Teknik penyampelan merupakan proses penentuan sampel dari sejumlah populasi” (Sutedi, 2009:179).

Sampel Penelitian yang digunakan adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2011/2012 kelas 6 B dan 6 C sejumlah 15 orang, terdiri dari 15 orang mahasiswa kelas 6 B dan 15 orang mahasiswa kelas 6 C.

3.2.2 Teknik Penyampelan

Teknik penyampelan yang digunakan oleh Peneliti adalah teknik *purposive sampling.* “Teknik penyampelan secara purposif yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan Peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah” (Sutedi, 2009:181). Peneliti memilih untuk melakukan Penelitian dengan menggunakan populasi dan sampel pada mahasiswa tingkat III JPBJ UPI berdasarkan pertimbangan adanya akumulasi kemampuan berbahasa Jepang yang telah dipelajari oleh mahasiswa tingkat III sehingga muncul kesesuaian materi yang sedang dipelajari di kelas. Selain itu, strategi yang digunakan oleh Peneliti merupakan strategi yang menuntut sampel

Penelitian untuk aktif selama proses pembelajaran. Pembelajaran aktif yang dimaksud merupakan kegiatan saling mengemukakan ide, *sharing,* serta kegiatan-kegiatan lain yang mengutamakan keaktifan subjek Penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

3.3 Instrumen Penelitian

"Alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan Penelitian disebut instrumen Penelitian" (Sutedi, 2009:155). Instrumen Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini, yaitu tes dan non-tes.

1.) Tes

Kegiatan ini mencangkup serangkaian tes, Yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dimaksudkan agar penulis mendapatkan gambaran tentang pengetahuan dasar sampel tentang materi yang diujikan. Setelah itu, penulis mempraktekkan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran *jitsuyou choukai I* kepada sampel. Kemudian, sampel kembali diberikan tes akhir (*post-test*) untuk menguji sejauh mana peran

strategi pembelajaran tersebut dalam membantu sampel memahami materi yang telah diajarkan serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman yang signifikan antara kelas ekperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.2

Tabel Kisi-Kisi Soal

No	Indikator	No Soal
1.	Pembelajar dapat memilah mengenai kebenaran informasi yang terdapat dalam cerita yang telah diperdengarkan	1-5
2.	Pembelajar dapat mengingat dan memahami alur cerita yang telah diperdengarkan	6-12
3.	Pembelajar dapat menuliskan kosakata/kalimat yang tepat sesuai dengan konteks kalimat yang	13-17

	terdapat dalam cerita yang telah diperdengarkan	

2.) Angket

Teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data berupa orang disebut angket (Hadi, 1997:158). Senada dengan yang dikemukakan tentang definisi angket sebelumnya, Sutedi berpendapat bahwa angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data Penelitian yang diberikan kepada responden (2009:164)

Guna mendapatkan jawaban mengenai respon dan kesan yang dirasakan subjek Penelitian setelah mendapatkan *treatment*, Peneliti menggunakan angket sebagai salah satu instrumen Penelitian. Soal angket yang digunakan terdiri dari 6 pertanyaan terbuka. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara terbuka mengindikasikan bahwa angket yang digunakan merupakan angket terbuka. ”Angket terbuka merupakan angket yang tidak memiliki alternatif jawaban sehingga responden mendapatkan keleluasaan dalam menjawab daftar pertanyaan yang diberikan” (Sutedi, 2009:164). Di bawah

ini merupakan kisi-kisi angket yang digunakan Peneliti dalam pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.3

Kisi- kisi Angket

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengetahui kesulitan yang dialami selama pembelajaran *choukai*	1	1
2.	Mengetahui pernah tidaknya mempelajari *choukai* dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*	2	1
3.	Mengetahui tanggapan responden tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan strategi *Active*	3 dan 4	2

	Learning model *Active Knowledge Sharing*		
4.	Mengetahui kesan yang dirasakan selama pembelajaran *choukai* dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*	5 dan 6	2

Data angket dalam Penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} X100\%$$

Keterangan:

100% = persentase frekuensi setiap jawaban responden

f = frekuensi setiap jawaban responden

n = jumlah responden

P = persentase jawaban

3.5 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diuji oleh Peneliti dalam Penelitian ini adalah:

1. Variabel (X), yaitu hasil dari pembelajaran *choukai* yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan strategi Active *Learning* model *Active Knowledge Sharing*.
2. Variabel (Y), yaitu hasil dari pembelajaran *choukai* yang diperoleh kelas kontrol yang menggunakan metode *drill*/ latihan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh Peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam Penelitian ini adalah:

1.) Memberikan *pre-test* pada kedua kelas Penelitian, yakni kelas kontrol dan eksperimen. Hal ini dilakukan agar Peneliti mendapatkan hasil kemampuan sampel dalam pelajaran *choukai* sebelum *treatment* dilakukan .

2.) Melakukan *treatment* terhadap kedua kelas. Pada kelas kontrol menggunakan metode *drill*/latihan sedangkan kelas eksperimen mengajar dengan menggunakan strategi *Active Learning* Model *Active Knowledge Sharing*.

3.) Memberikan *post-test* pada kedua kelas Penelitian untuk mengetahui hasil belajar setelah *treatment* dilakukan.

4.) Memberikan angket untuk mengetahui respon dan tanggapan sampel terhadap strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran.

5.) Menganalisis data

3.7 Tahap-tahap Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Peneliti dalam pengumpulan data Penelitian ini adalah:

1. Tahap Awal

a. Menentukan sampel Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan pemilihan sampel dengan teknik purposif. Pemilihan sampel telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan menyimak yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat III yang telah dipelajari. Selain itu, kemampuan berbahasa Jepang, seperti pola kalimat dan kosakata yang dimiliki pun lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa tingkat I dan II.

b. Menyusun instrumen Penelitian

Pada Penelitian ini, Peneliti menyusun instrumen Penelitian berupa *pre-test*, *post-test* dan angket. Pre-test yang telah disusun oleh Peneliti berjudul 大工と鬼六 Tes tersebut terdiri dari 3 jenis soal (benar-salah, menyusun kalimat, dan mengisi bagian rumpang pada sebuah kalimat). Di samping itu, untuk *post-test*, terdapat 2 bentuk *post-test*. *Post-test* pertama berjudul 骨になった娘 dan *post-test* berikutnya berjudul フィリピンでの留学生活. Kedua *post-test* tersebut terdiri dari 3 jenis soal (*maru-batsu*, menyusun kalimat, dan mengisi bagian rumpang pada sebuah kalimat). Untuk angket, Peneliti menyusun sebuah angket terbuka yang berjumlah 6 butir soal.

c. Menguji kelayakan instrumen (*Expert Judgment*)

Pada Penelitian ini, Peneliti menguji kelayakan sebuah instrumen_kepada dosen yang dianggap ahli dalam mata kuliah *choukai*. Uji kelayakan *instrument* ini ditujukan agar *instrument* yang disebarluaskan kepada sampel Penelitian dianggap valid dan teruji kebenarannya.

1.) Penyusunan materi ajar

a.) Pada kelas eksperimen

Pada pertemuan pertama, sebelum Peneliti melakukan kegiatan belajar-mengajar, Peneliti akan memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal sampel sebelum diberikan *treatment*. Setelah itu, Peneliti memperkenalkan dan menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran *Jitsuyou Choukai I*, yakni strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*. Pada pertemuan ini, Peneliti membantu sampel menggunakan strategi ini dengan menggunakan materi yang sesuai dengan buku paket yang digunakan oleh sampel, yaitu *J-Bridge* dengan tema ‘ベトナムへ行こう‘ (Betonamu e Ikou). Lalu, pada pertemuan selanjutnya kegiatan pembelajaran akan menggunakan strategi dan buku paket yang sama dengan yang digunakan pada pertemuan pertama ini. Pada pertemuan berikutnya, tema yang akan

digunakan, yaitu フィリピンでの留学生活 (Firipin de no Ryuugaku Seikatsu), フィリピンでの国民性 (Firipin de no Kokuminsei), 帰国前の大失敗 (Kikoku Mae ni Daishippai)

Selanjutnya, pada pertemuan kelima, Peneliti akan memberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan sampel setelah dilakukannya *treatment.* Pada post-test ini, Peneliti akan menggunakann wacana yang terdapat dalam tema フィリピンでの留学生活 dan 骨になった娘. Dalam pelaksanaannya, sampel hanya akan diperdengarkan materi *post-test* sebanyak 4 kali.

b.) Pada kelas kontrol

Pada pertemuan pertama, Peneliti memberikan *pre-test* untuk mengtahui kemampuan awal sampel terhadap mata kuliah *Jitsyou Choukai* 1 sebelum dilakukan *treatment*. Selanjutnya, Peneliti akan mengadakan kegitan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*/latihan.

Lalu, pada pertemuan selanjutnya pada kelas kontrol, Peneliti memberikan materi dengan tema yaitu ベトナムに行く前に (Betonamu ni Iku Maeni), ながさき (Nagasaki), フィリピンでの留学生活 (Firipin de no Ryuugaku Seikatsu).

Setelah itu, Pada petemuan kelima, Peneliti akan memberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir sampel dalam pembelajaran *Jitsuyou Choukai* 1. Peneliti akan menggunakann wacana yang terdapat dalam tema フィリピンでの留学生活 dan 骨になった娘. Dalam pelaksanaannya, sampel hanya akan diperdengarkan materi *post-test* sebanyak 4 kali.

2.) Penyusunan Soal Pre-test dan *Post-test*

Pada Penelitian ini, Peneliti menyusun instrumen Penelitian berupa *pre-test*, *post-test* dan angket. Pre-test yang telah disusun oleh Peneliti berjudul 大工と鬼六 Tes tersebut terdiri dari 3 jenis soal (benar-salah, menyusun kalimat, dan mengisi bagian rumpang pada sebuah kalimat). Di samping itu, untuk *post-test*, terdapat 2 bentuk *post-test*. *Post-test* pertama berjudul 骨になった娘 dan *post-test* berikutnya berjudul フィリピンでの**留学生活**. Kedua *post-test* tersebut

terdiri dari 3 jenis soal (benar-salah, menyusun kalimat, dan mengisi bagian rumpang pada sebuah kalimat). Setelah *post-test* selesai dilaksanakan, Peneliti memberikan lembar angket kepada mahasiswa kelas eksperimen. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kegiatan ini dilakukan agar Peneliti dapat melihat sejauh mana respon dan kesan mahasiswa kelas eksperimen terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* yang telah dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, Peneliti melakukan kegiatan Penelitian sebanyak 5X pertemuan. Terdiri dari *pre-test*, 4X kegiatan pembelajaran dan *Post-test* beserta angket.

Tabel 3.4

Pembelajaran di Kelas Kontrol

Langkah Pembelajaran	
Peneliti	**Mahasiswa**

a. Peneliti memulai Penelitian dengan memberikan penjelasan singkat terkait dengan isi materi yang diberikan	a. Mahasiswa memperhatikan dan mengikuti penjelasan yang disampaikan oleh Peneliti
b. Peneliti memberikan *brain storming* dengan materi 'Introduction (*hajimeni*)"	b. Mahasiswa merespon *brain storming* dengan menjawab materi 'Introduction (*hajimeni*) secara lisan, juga menuliskannya pada lembar kerja

c. Peneliti memberikan waktu kepada mahasiswa untuk membaca materi	c. Mahasiswa membaca materi yang telah ditentukan oleh Peneliti
d. Peneliti memberitahu 難しい言葉 kepada mahasiswa	d. Mahasiswa menulis arti dari kosakata yang tidak dimengerti pada lembar kerja

e. Peneliti memperdengarkan CD 'Listening sebanyak 2X	e. Mahasiswa menyimak CD Listening sebanyak 2X
f. Peneliti menginstruksikan mahasiswa untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada materi 'Listening 1' secara individu	f. Mahasiswa mengisi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada materi 'Listening 1' secara individu

g. Peneliti dan Mahasiswa bersama-sama mengecek jawaban 'Listening 1'	g. Mahasiswa dan Peneliti bersama-sama mengecek jawaban 'Listening 1'

h. Peneliti memperdengarkan CD 'Listening' sebanyak 2X	h. Mahasiswa menyimak CD 'Listening' sebanyak 2X
i. Peneliti menginstruksikan mahasiswa untuk mengisi kalimat-kalimat rumpang yang	i. Mahasiswa mengisi kalimat-kalimat rumpang yang terdapat dalam materi 'Listening 2' secara individu.

terdapat dalam materi 'Listening 2' secara individu.	
j. Peneliti dan mahasiswa bersama-sama mengecek jawaban 'Listening 2'	j. Peneliti dan mahasiswa bersama-sama mengecek jawaban 'Listening
k. Peneliti memperdengarkan CD 'Listening' sebanyak 1X	k. Peneliti memperdengarkan CD 'Listening' sebanyak 1X

l. Mahasiswa membuat kesimpulan dari wacana yang telah diperdengarkan	l. Mahasiswa membuat kesimpulan dari wacana yang telah diperdengarkan
m. Peneliti mengisntruksikan beberapa mahasisa untuk mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas	m. Beberapa mahasiswa mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas

a. Kelas eksperimen

Tabel 3.5

Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Langkah Pembelajaran	
Peneliti	**Mahasiswa**
a. Peneliti memulai Penelitian dengan memberikan penjelasan singkat terkait dengan isi materi	a. Mahasiswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh Peneliti

b. Peneliti menginstruksikan mahasiswa untuk berkelompok dan menunjuk salah satu anggota kelompok sebagai ketua	b. Mahasiswa duduk secara berkelompok dan menentukan ketua kelompok
c. Peneliti memberikan penjelasan kembali mengenai strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran	c. Mahasiswa menyimak penjelasan mengenai strategi yang akan digunakan oleh Peneliti
d. Peneliti memperdengarkan materi 'Listening'	d. Mahasiswa menyimak materi yang diperdengarkan oleh

sebanyak 2X	Peneliti
e. Peneliti menginstruksikan mahasiswa untuk menuliskan poin-poin yang berkaitan dengan isi wacana yang telah diperdengarkan pada lembar kerja	e. Mahasiswa menuliskan poin-poin yang berkaitan dengan isi wacana yang telah diperdengarkan
f. Peneliti memperdengarkan materi 'Listening' sebanyak 3X	f. Mahasiswa kembali menyimak materi yang diperdengarkan sebanyak 3X
g. Peneliti menginstruksikan	g. Mahasiswa mempresentasikan

mahasiswa untuk mempresentasikan pendapat masing-masing, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan kepada sesama anggota kelompok dan menuliskan simpulan mengenai isi materi yang telah diperdengarkan pada format lembar kerja yang telah dibagikan	pendapat masing-masing, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan kepada sesama anggota kelompok dan menuliskan simpulan mengenai isi materi yang telah diperdengarkan pada format lembar kerja yang telah dibagikan

h. Peneliti menginstruksikan kelompok untuk mempresentasikan jawaban hasil diskusi di depan kelas	h. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok
i. Setiap kelompok diminta untuk menanggapi laporan diskusi yang sedang dipresentasikan	i. Masing-masing kelompok menanggapi isi laporan diskusi kelompok yang sedang dipresentasikan

3. Tahap Akhir (Pengambilan Simpulan)

a) Mengolah data tes dan angket

b) Menganalisis data statistik

c) Menguji hipotesis

d) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data Penelitian

e) Melaporkan hasil penelitian

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah Peneliti melakukan pengumpulan data, data lalu diolah dengan menggunakan statistik komparansional. "Statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti" (Sutedi, 2009:228). Hal ini dilakukan agar Peneliti dapat menemukan keefektifan strategi yang telah diterapkan dalam setiap *treatment* di kelas eksperimen, lalu membandingkannya dengan hasil pembelajaran di kelas kontrol.

Di bawah ini merupakan langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam Penelitian:

1.) Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai *t hitung*

2.) Mencari nilai *mean* dari kedua variabel dengan menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum X}{N} \quad \text{dan} \qquad My = \frac{\sum Y}{N}$$

3.) Mencari standar deviasi dari kedua variabel dengan menggunakan rumus:

$$Sdx = \frac{\sum x^2}{N} \quad \text{dan} \qquad Sd.y = \frac{\sum y^2}{N}$$

4.) Mencari *standar error mean* dari kedua variabel dengan menggunakan rumus:

$$SEMx = \frac{Sd.x}{\sqrt{N-1}} \qquad \text{dan} \qquad SEMy = \frac{Sd.y}{\sqrt{N-1}}$$

5.) Mencari *standar error* perbedaan *mean* X dan Y, dengan menggunakan rumus:

$$SEM.xy = \sqrt{SEMx^2 + SEMy^2}$$

6.) Mencari nilai *t* hitung, dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{Mx - My}{SEM.xy}$$

7.) Memberikan interpretasi terhadap nilai *t* hitung

Setelah selesai menganalisis beberapa hal tersebut di atas, kemudian dicari nilai *t* tabel dengan taraf signifikan 5% atau 1% untuk menguji hipotesis yang diperkirakan sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

a. *t* hitung $\geq$ *t* tabel → Ho ditolak, berarti terdapat perbedaan nilai *mean* yang signifikan antara variabel X dan Y;

b. *t* hitung $\leq$ *t* tabel →Ho diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.

8.) Menetapkan derajat kebebasan (*db*) dengan menggunakan rumus:

$$db = (Nx + Ny) - 2$$

9.) Memberikan interpretasi dengan melihat *t* tabel

Setelah mengetahui nilai derajat kebebasan (*db*), kemudian Peneliti memberikan tafsiran/ interpretasi terhadap hasil *t* hitung dan nilai yang ditunjukkan pada *t* tabel. Penafsiran dilakukan dengan melihat nilai *t* tabel pada kolom *db* yang sesuai dan pada taraf signifikan 1% atau 5%. Setelah itu, baru akan diketahui hasil pada tahap nomor 7.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN